

Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* dalam *Supply Chain Management* Pada CV ATB

Ersa Regita Febidayanti*, Sumaryanto

Program Studi Akuntansi, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

*penulis korespondensi: ersaregitafe@gmail.com

Kata Kunci:

Sistem ERP, *Supply Chain*, *Supply Chain Management*, Persediaan Barang Dagang

Keywords:

System ERP, supply chain, supply chain management, inventory

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kekurangan dan kelebihan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam *Supply Chain Management* (SCM) CV ATB. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui *flowchart* persediaan barang dagang pada CV ATB. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan validitas triangulasi sumber. Teknik pengambilan data dengan cara wawancara, observasi, dan diskusi kepada karyawan pengguna sistem ERP khususnya yang berhubungan langsung dengan persediaan barang dagang yaitu karyawan *Back Office* dan *Branch Manager*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekurangan dari sistem ERP yang ditemukan adalah (a) sistem belum dapat mencatat persediaan barang dagang secara *real-time*, (b) adanya beberapa prosedur pemberian promo yang masih secara manual.

Diterima:

30 Maret 2023

Disetujui:

18 April 2023

Dipublikasikan:

30 April 2023



ABSTRACT

This study aims to examine the disadvantages and advantages of Enterprise Resource Planning (ERP) systems in Supply Chain Management (SCM) CV ATB. In addition, this study also aims to determine the flowchart of merchandise inventory on CV ATB. This research was conducted by qualitative method with the validity of source triangulation. Data collection techniques by means of interviews, observations, and discussions to employees who use ERP systems, especially those directly related to merchandise inventory, namely Back Office employees and Branch Managers. The results of this study show that the shortcomings of the ERP system found are (a) the system has not been able to record merchandise inventory in real-time, (b) there are several promo procedures that are still manually.

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi sangat pesat, meliputi konsep maupun teknologi yang berkembang dalam perusahaan. Menunjang keberhasilan usaha tentu saja didukung oleh peran teknologi yang signifikan dalam kegiatan usahanya. Salah satu teknologi yang berkembang pada perusahaan retail salah satunya Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang merupakan perangkat lunak yang memiliki fungsi kompleks yang memungkinkan bisnis untuk mengintegrasikan berbagai fungsi yang berbeda meliputi proses pesanan, penelusuran pesanan berbasis web, manajemen inventaris, dan barang pesanan (Daniel e. O'leary, (2000)). Sistem ERP memiliki peran untuk mengendalikan kegiatan operasional agar mampu berjalan secara optimal, efektif, dan efisien. Setiap perusahaan memiliki departemen tertentu untuk mengendalikan proses bisnisnya salah satunya akuntansi. Setiap departemen memiliki tanggung jawab masing-masing yang dikendalikan oleh karyawan yang berbeda. Tanpa disadari hal tersebut menimbulkan masalah baru yang sebelumnya tidak dipertimbangkan. Kebutuhan untuk mengintegrasikan proses bisnis tersebut mengakibatkan perusahaan menstandarisasi proses fungsional. Sistem ERP digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi standarisasi tersebut dan memastikan arus komunikasi berjalan dengan baik pada setiap bagian.

CV ATB merupakan perusahaan retail yang menyediakan puluhan ribu kebutuhan rumah tangga dan keperluan sehari-hari. Selain itu, CV ATB memiliki empat cabang swalayan yang tersebar di Kota Yogyakarta. Sejak 2014 telah menggunakan sistem ERP untuk manajemen rantai pasokannya. *Council of Supply Chain Management Professionals (CSCMP)* mendefinisikan *Supply Chain Management (SCM)* sebagai rantai pasok yang mencakup perencanaan dan mengelola semua aktivitas yang terlibat dalam pengadaan, konversi, operasi manufaktur, dan logistik kegiatan manajemen pada suatu perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. SCM merupakan suatu proses dari pengembangan produk, pengadaan, perencanaan atau pengendalian operasi, dan distribusi dimana setiap proses saling berhubungan sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan produk tersebut mudah diterima oleh konsumen akhir secara efektif dan efisien (Hahn et al. (2020); Haudi et al (2022)). Setiap sistem ERP memiliki dan menawarkan modul yang berbeda tergantung dari vendor dan permintaan modul berdasarkan kebutuhan perusahaan, namun dari sekian banyak modul aplikasi ERP biasanya terdapat modul dasar yang pasti dimiliki setiap aplikasi ERP diantaranya *Accounting Management, Inventory Management, Purchasing Management, Human Resource Management, CRM, SCM, Warehouse Management, dan Project Management* (Lukman, 2021).

Berdasarkan temuan observasi penggunaan sistem ini belum maksimal karena tidak dapat melihat jumlah persediaan barang dagang yang tersisa, terjual, retur, dan hilang. Dalam pencatatan persediaannya masih menggunakan manual dan hanya mengandalkan barang yang tersedia dan tersisa di gudang dan toko, sementara ada ribuan jenis barang yang ada pada CV ATB. Hal ini dapat merugikan perusahaan tanpa disadari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan sistem ERP yang digunakan dalam *Supply Chain Management (SCM)* pada CV ATB. Selain itu, untuk mengetahui bagan alur SCM melalui sistem ERP.

2. METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini membahas mengenai penerapan sistem ERP dalam SCM pada CV ATB. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami suatu fenomena manusia atau sosial dengan menyajikan gambaran secara menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan dan dilakukan dengan latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77). Penelitian ini menggunakan validitas triangulasi sumber. Triangulasi adalah proses verifikasi yang meningkatkan validitas dengan menggabungkan beberapa sudut pandang dan metode. Dalam ilmu sosial, mengacu pada

kombinasi dari dua atau lebih teori, sumber data, atau metode dalam satu studi tentang satu fenomena untuk disatukan menjadi satu konstruk, dan dapat digunakan dalam studi kuantitatif dan kualitatif (Charmaz, 2014). Informan yang dibutuhkan adalah karyawan *Back Office* (BO) cabang pertama CV ATB. Alasan menggunakan informan dari karyawan cabang pertama adalah dari empat cabang yang dibawah oleh CV ATB cabang pertama memiliki frekuensi transaksinya lebih tinggi baik dengan pemasok maupun pelanggan dari pada cabang lainnya. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara wawancara, observasi, dan diskusi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

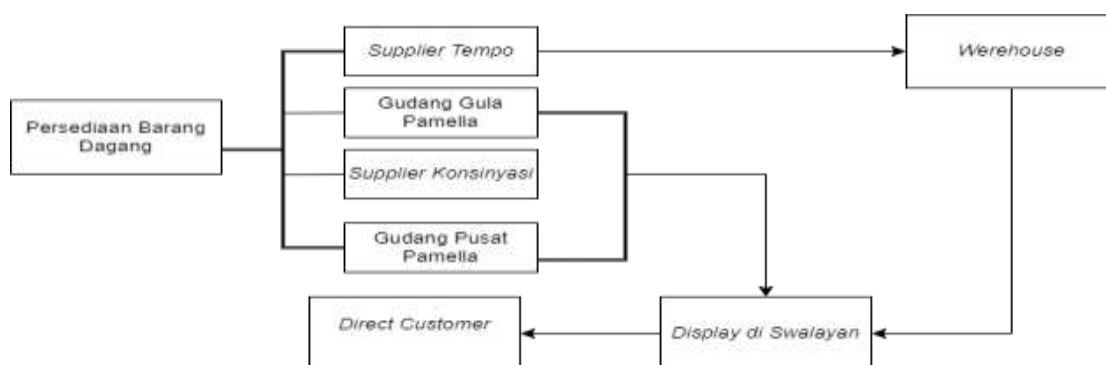
Persediaan Barang Dagang CV ATB

Persediaan barang dagang merupakan barang yang tersedia untuk dijual. CV ATB merupakan perusahaan dagang dan retail yang menyediakan berbagai jenis barang kebutuhan sehari-hari mencapai puluhan ribu jenis barang. Terdapat dua jenis barang yang ada pada CV ATB (Solihatin, 2023):

1. Barang Tempo
Barang tempo merupakan persediaan barang dari distributor yang pembayarannya dengan ketentuan tanggal jatuh tempo. Kriteria barang tempo adalah barang dari perusahaan besar yang permintaanya tinggi. Selain itu, perusahaan telah sepakat dengan distributor untuk melakukan pemesanan barang sesuai jadwal perjanjian awal.
2. Barang Konsinyasi
Barang konsinyasi yang ada pada Pamela Supermarket Sebagian besar berupa makanan ringan dan makanan tradisional yang diproduksi oleh perusahaan perseorangan atau UMKM setempat. Menurut Arifin dalam Rati (2016:9) dalam pembahasan penjualan konsinyasi menyangkut dua pihak yaitu:
 - a. Pengamanat (*consignor*) adalah pihak pemilik barang yang menitipkan barang dagangannya kepada pihak lain untuk dijual kembali.
 - b. Komisioner (*consignee*) adalah pihak yang dititipi barang dagang dari pihak *consignor*.

Supply Chain CV ATB

Menurut Pujawan dan Mahendrawathi (2010) *Supply Chain* adalah jaringan aktor yang bekerja sama untuk menciptakan barang mentah, barang setengah jadi, barang jadi hingga ke tangan konsumen akhir. CV ATB merupakan perusahaan dagang yang kegiatannya mendistribusikan barang jadi hingga ke tangan konsumen akhir. Aktor yang berperan dalam *Supply Chain* perusahaan ini adalah distributor barang tempo, Gudang Pusat Pamela, Gudang Gula Pamela, dan distributor barang konsinyasi. Berikut alur *Supply Chain* CV ATB.



Bagan 1. Alur Rantai Pasok CV ATB

Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* dalam *Supply Chain Management (SCM)* CV Amarelis Tunas Bahagia

ERP merupakan sebuah *software* yang digunakan untuk mengintegrasikan proses bisnis pada setiap area bisnis agar efektif dan efisien. Namun, dengan harga *software* yang terbilang tidak cukup murah ada beberapa perusahaan kecil dan menengah hanya mengaktifkan beberapa fitur. ERP juga dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Berikut tampilan sistem ERP CV ATB.



Gambar 1. Tampilan Sistem ERP CV ATB

Pada sistem ERP milik CV ATB terdapat tujuh menu yaitu: *Product, Sales, Purchasing, Warehouse, Invoicing, Finance, dan Accounting*. Setiap menu tersebut merupakan alur mulai dari pendaftaran pertama kali barang dagang masuk hingga pembayaran dan pembukuan akuntansi. Pada menu *Product* dapat menginputkan persediaan barang dagang, distributor dan pencatatan harga jual. Selain itu, pemberian promo pada persediaan barang dagang juga pada menu tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dari informan untuk pemberian promo harus menuliskan prosentase promo setiap barang, sedangkan setiap jenis barang dapat memiliki lebih dari sepuluh *series*, setiap *series* terdapat puluhan jenis barang sehingga akan memakan waktu yang tidak sebentar. Pada sistem ini tidak dapat melihat persediaan barang secara *update* antara barang yang datang, barang terjual, barang di toko, barang diretur, dan persediaan akhir. Sehingga tidak ada *check and balance* antara pencatatan manual, pencatatan sistem, dan barang fisik. Tetapi secara keseluruhan penggunaan sistem ERP untuk mencatat rantai pasokan cukup efektif dan efisien.

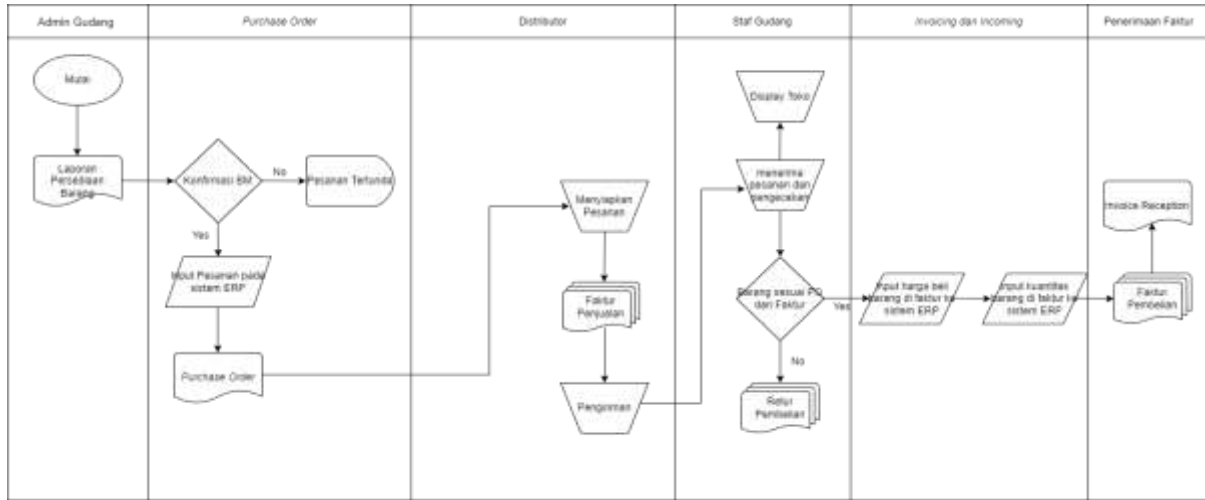
Perusahaan memiliki dua jenis barang yaitu barang tempo dan barang konsinyasi, setiap jenis barang memiliki perlakuan yang berbeda dalam pencatatan pada sistem ERP dan pembayarannya.

a. Alur Pembelian Barang Tempo

Alur pembelian barang tempo melibatkan tujuh karyawan yang memiliki *job-desk* yang berbeda. Pencatatan barang dagang dilakukan setiap hari sedangkan permintaan barang kepada distributor dapat dilakukan setiap satu minggu sekali atau dua minggu sekali berdasarkan perjanjian awal distributor dan manager. Sebelum melakukan permintaan barang harus melakukan persetujuan *Branch Manager* apabila distributor berkali-kali melakukan kelainan pengiriman atau dengan sengaja mengirim barang tanpa adanya pesanan dari perusahaan. retur barang dengan ketentuan barang rusak mengajukan retur kepada sales perusahaan kemudian

oleh staf gudang membuat nota retur yang diserahkan kepada distributor, bagian pencatatan retur, dan staf gudang. Tidak semua distributor menerima retur barang ada beberapa perusahaan yang memberikan kompensasi sesuai dengan perjanjian awal.

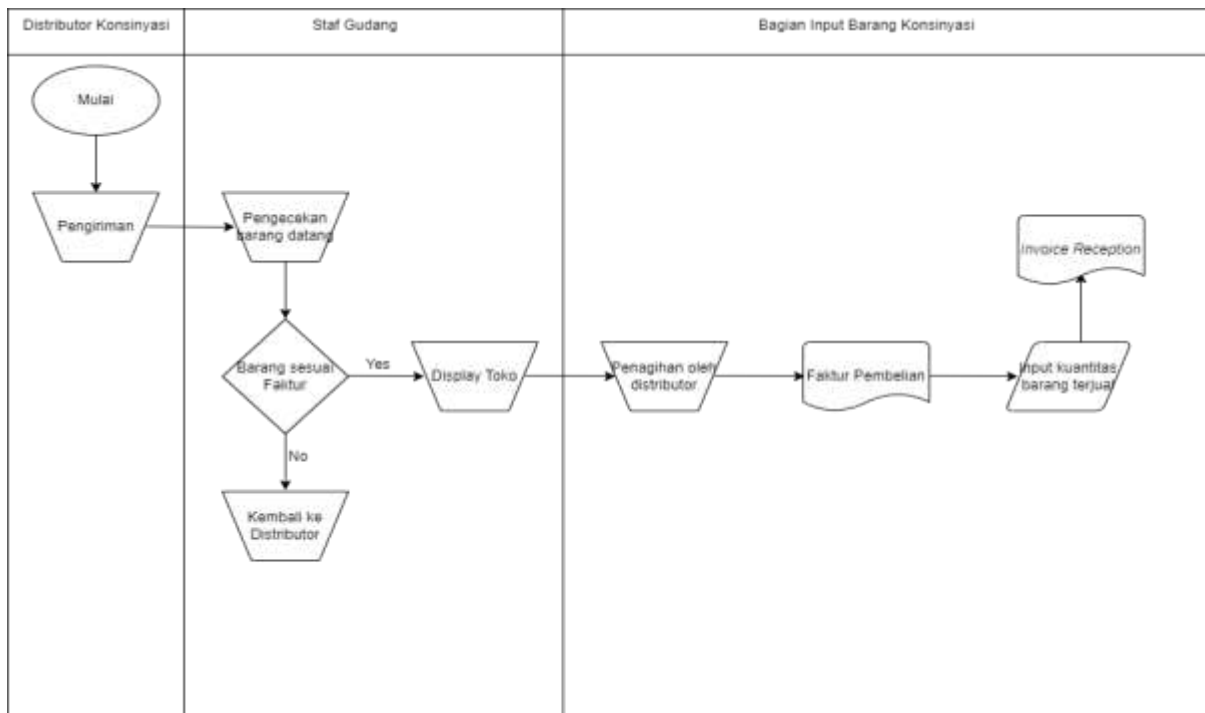
Tabel 1. Flowchart Pembelian Barang Tempo CV ATB



b. Alur Pembelian Barang Konsinyasi

Pembelian barang konsinyasi diawali dengan *consignor* dan perusahaan (*consignee*) mendatangi kerjasama, kemudian setelah disetujui, *consignor* dapat memasok barang dagangannya. Permintaan barang konsinyasi *consignee* tanpa mengirimkan *Purchase Order*. Pada saat barang datang dan di *display* di toko *consignee* tidak mengakui sebagai persediaan. Perusahaan akan mengakui sebagai pendapatan setelah *consignor* melakukan penagihan. Tetapi margin penjualan ditentukan oleh *consignee* dan *consignor* tidak menanggung biaya *display*. Input dalam sistem ERP juga dilakukan pada saat *consignor* akan melakukan penagihan.

Tabel 2. Flowchart Pembelian Barang Tempo CV ATB



4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem ERP yang digunakan oleh CV ATB dalam manajemen rantai pasokan masih ada beberapa kekurangan diantaranya: sistem ERP belum dapat mencatat persediaan selama proses pengadaan persediaan barang dagang dan proses distribusi. Selain itu, dalam pemberian prosentase promo masih harus menginputkan satu per satu setiap jenis barang yang dapat membutuhkan waktu yang cukup lama. Disamping itu, kelebihan dari sistem ini berbasis *online* sehingga manajer dapat dengan mudah mengontrol manajemen rantai pasokan perusahaan dan sistem data terpusat sehingga mudah untuk mengetahui kesalahan data.

5. SARAN

Melalui temuan yang diperoleh pada studi ini, penerapan sistem ERP pada SCM CV ATB membantu efektivitas kinerja perusahaan. Namun, modul untuk pencatatan persediaan barang belum diaktifkan. Sehingga, perusahaan dapat memperbarui sistem ERP dalam pencatatan persediaan barang dagang, dengan begitu manajemen pengendalian internal perusahaan dapat meningkat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ashour, M. L. (2018). Triangulation As A Powerful Methodological Research Technique In Technology-Based Services. *Business & Management Studies: An International Journal*, 6(1), 193–208. <https://doi.org/10.15295/bmij.v6i1.209>
- Charmaz, K. (2014). Grounded Theory in Global Perspective: Reviews by International Researchers. *Qualitative Inquiry*, 20(9), 1074–1084. <https://doi.org/10.1177/1077800414545235>
- Girang, G. D., Andreswari, R., & Kurnia Septo Hedyanto, U. Y. (2017). Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning Modul Payroll Berbasis ODOO 8 Dengan Metode Rapid Application Development Pada PT.XYZ. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 4(02). <https://doi.org/10.25124/jrsi.v4i01.180>
- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2017). Penerapan sistem enterprise resource planning: Dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art1>
- Lee, K. L., Azmi, N. A. N., Hanaysha, J. R., Alzoubi, H. M., & Alshurideh, M. T. (2022). The effect of digital supply chain on organizational performance: An empirical study in Malaysia manufacturing industry. *Uncertain Supply Chain Management*, 10(2), 495–510. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.12.002>
- Lysion, O., Ekonomi, F., Program, /, Manajemen, S., Noviani, M., Fakultas, C., Program, E. /, Diarti, Y., & Gunadi, J. (2022). PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOK BERBASIS SISTEM ERP DALAM MENINGKATKAN KINERJA PT POS INDONESIA Oleh. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2).
- Miftahul, I., Syukriansyah, A., Imanuel Sembiring, E., Via Indira Rinaldo, A., & Pendidikan Manajemen, P. (n.d.). ANALISA PENERAPAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT BERBASIS SISTEM ERP TERHADAP KINERJA PT NESTLE. *Agustus*, 15(2), 2022. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2>

- Mugahed Ahmed Abdullah, A., & Research Scholar, P. D. (n.d.). (2017). Evolution of Enterprise Resource Planning. *Excel Journal of Engineering Technology and Management Science*, 1(11).
- Rinaldy, R. A., & Juarna, A. (2022). Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP), and Customer Relationship Management (CRM) Systems to Support Business Operations in PT. Wira Pratama. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 7(1), 208–211.
- Satia, A., Melsen, F., Flesya, V., Cuandra, F., & Buntu Laulita, N. (2022). Pengaruh Penerapan ERP Dalam Supply Chain Management Terhadap Kinerja PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. In *Keuangan dan Akuntansi (MEKA)* (Vol. 3, Issue 1). <http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka>
- Taghipour, M., Shabrang, M., Machiani, H. H., & Shamami, N. (2020). *Assessment and Analysis of Risk Associated with the Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) Project Using FMEA Technique The Impact of ICT on Knowledge Sharing Obstacles in Knowledge Management Process (Including Case-Study) View project Assessment and Analysis of Risk Associated with the Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) Project Using FMEA Technique*. 3(2), 2617–4596. <https://doi.org/10.31058/j.mana.2020.32002>
- Uddin, M. A., Alam, M. S., Mamun, A. al, Khan, T. U. Z., & Akter, A. (2019). A study of the adoption and implementation of enterprise resource planning (ERP): Identification of moderators and mediator. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(1). <https://doi.org/10.3390/JOITMC6010002>
- Wan, T. I., Dewantara, H., & Winnerko, F. (2022). *Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan... Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) pada PT. Toyota Astra Motor*.